

Hubungan antara Kepribadian Introversi Siswa dan Pemahaman Membaca

Anisa Kamala Hayati*, Sunarmo, Eka Rista Harimurti

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*anisa_kh@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepribadian introversi siswa dan pemahaman membaca di SMP Sejahtera 02 Cileungsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Sampel diambil secara acak atau random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur kepribadian introversi siswa, dan tes untuk mengukur pemahaman membaca mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepribadian introversi siswa dan pemahaman membaca mereka. Hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sama dengan 0,983 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 0,361, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian introversi siswa dan pemahaman membaca mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepribadian introversi memainkan peran penting dalam mempengaruhi pemahaman membaca siswa. Dengan demikian, semakin introvert siswa maka pemahaman membacanya akan semakin baik.

Kata kunci: kepribadian introversi, pemahaman membaca.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai selain mendengarkan, berbicara dan menulis. Dengan membaca, orang dapat memperoleh berbagai informasi yang mereka butuhkan. Membaca tetap menjadi salah satu kegiatan penting yang selalu dilakukan siswa yang sukses dalam setiap bidang studi, namun selama peneliti mengamati masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman membaca karena membaca memiliki proses yang sangat kompleks dimana siswa harus mencari informasi yang ingin disampaikan. Di sisi lain, sambil membaca siswa juga menebak, meramal, mengecek dan bertanya tentang apa yang mereka cari. Dengan demikian, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dalam pemahaman membaca bahasa Inggris. Skor rendah pemahaman membaca bahasa Inggris tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah karena teks bacaan yang ditulis dalam bahasa asing.

Pang, Muaka, Bernhardt & Kamil (2003) menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah tentang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru yang terkandung dalam teks tertulis. Pemahaman membaca dapat disimpulkan sebagai kemampuan untuk menemukan ide penulis yang dinyatakan atau tidak dinyatakan dalam teks. Inti dari pemahaman membaca

adalah memahami semua informasi yang disampaikan oleh penulis. Pemahaman membaca merupakan proses pemaknaan dari teks (Woolley, 2011). oleh karena itu, tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang apa yang dijelaskan dalam teks daripada mendapatkan makna dari kata atau kalimat yang terisolasi. Pemahaman membaca adalah menyimpulkan dan mengkonfigurasi secara spontan dengan membaca (Smith, 1995). Dalam pemahaman membaca, pesan yang akan disampaikan dalam bentuk tertulis merupakan elemen terpenting yang harus dikenali oleh siswa karena tujuan utama membaca adalah untuk mengetahui pemikiran yang diungkapkan dalam materi cetakan.

Menurut Boeree (2009), introversi adalah orang-orang yang lebih menyukai dunia internal pemikiran, perasaan, fantasi, dan impian mereka. Artinya inilah alasan mengapa para introversi kurang bersosialisasi dengan lingkungannya. Bagi ekstroversi, aktivitas seperti duduk sendiri dalam waktu lama membaca buku seperti menyiksa. Sedangkan bagi introversi, mereka umumnya mengejar membaca jauh lebih agresif daripada ekstroversi, duduk berjam-jam pada suatu waktu, dan akan melakukan apa yang mereka senangi (Peregrine, 2009).

Gambaran siswa bahasa dengan orientasi introversi di atas menunjukkan bahwa mereka cenderung menyukai membaca buku dan aktivitas tersebut dapat mempengaruhi pemahaman membacanya. Dengan kata lain, kepribadian introversi dapat memberikan prediksi atas pemahaman membaca siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Peneliti memilih judul “Hubungan Antara Kepribadian Introversi Siswa Dan Pemahaman Membaca.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara kepribadian introversi siswa dan pemahaman membaca mereka. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sejahtera 02 Cileungsi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, paradigma melalui metode studi korelasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi satu variabel (Y) yaitu pemahaman membaca, dan satu variabel lain (X) yaitu kepribadian introvert. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII terdapat 3 kelas, yang memiliki total 95 siswa dan dari 30 siswa tersebut diambil sampel secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kepribadian introversi dan tes pemahaman membaca bahasa Inggris. Pemrosesan data menggunakan kuesioner skala likert. Total butir soal untuk kuesioner dan test adalah 30. Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan instrumen normal atau tidak. Peneliti menggunakan Liliefors Test. Uji Linearitas adalah tes yang digunakan untuk mengetahui 2 variabel X dan variabel Y linear atau tidak. Data yang diperoleh dianalisis untuk menemukan korelasi antara kepribadian introversi siswa dan pemahaman membaca, peneliti menggunakan pearson product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa dari kelas VIII yang merupakan sumber data dan diperkirakan dapat mewakili populasi yang ada. Dari sampel sebanyak 30 siswa tersebut diperoleh nilai atau skor hasil penyebaran kuesioner kepribadian introversi dan tes pemahaman membaca bahasa Inggris. Dari pengolahan data kepribadian introversi siswa dan pemahaman membaca siswa diperoleh perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Data

Deskriptif Data	Kepribadian Introvert	Pemahaman Membaca
Jumlah soal	30	30
Sampel	30	30
Rata-rata	95	67
Simpangan Baku	7,834	13,74

Untuk menguji persyaratan hipotesis digunakan uji normalitas yaitu untuk menguji terhadap normal tidaknya sebaran data yang dianalisis dan uji linieritas regresi. Data yang digunakan adalah Liliefors dengan taraf 5% yaitu data kepribadian introversi siswa dan pemahaman membaca bahasa Inggris diambil dengan penyebaran kuesioner dan tes pemahaman membaca.

Tabel 2. Normalitas Test

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Distribusi Data
Kepribadian Introvert	0,078	0,161	0,05	Normal
Pemahaman Membaca	0,148	0,161	0,05	Normal

Berdasarkan hasil normalitas tes pada variabel kepribadian introversi, dapat diketahui bahwa hubungan antara kepribadian introversi dengan pemahaman membaca bahasa Inggris mempunyai nilai L_{hitung} dan L_{table} yaitu $0,078 < 0,161$ dan berdasarkan hasil normalitas tes pada variabel pemahaman membaca, dapat diketahui bahwa hubungan antara kepribadian introversi dengan pemahaman membaca bahasa Inggris mempunyai nilai L_{hitung} dan L_{table} yaitu $0,148 < 0,161$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kepribadian introversi dan data pemahaman membaca bahasa Inggris berdistribusi normal.

Tabel 3. Linearitas Tes

Sample	r_{hitung}	r_{tabel}	α	Keterangan
30	0,55	2,40	0,05	$F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 Diterima

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat diketahui bahwa hubungan antara kepribadian introversi dan pemahaman membaca bahasa Inggris mempunyai nilai $F_{hitung}=0,55$ atau lebih kecil dari $F_{tabel}=2,40$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung}=0,55 < F_{tabel}=2,40$ maka H_0 diterima, dan disimpulkan model regresi berpola linier.

Tabel 4. Uji *Product Moment*

Sample	r_{hitung}	r_{tabel}	α	Keterangan
30	0,983	0,361	0,05	$r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 Diterima

Berdasarkan Tabel 4, $r_{hitung}=0,983 > r_{tabel}=0,361$ perhitungan korelasi pearson product moment dan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,983. Besarnya korelasi sebesar 96,6% kemudian sisanya 3,4% disebabkan oleh faktor lain.

Pembahasan

Dari deskripsi data didapatkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata dari deskripsi data kepribadian introversi siswa adalah 95 dan standar deviasi 7,834. Nilai rata-rata dari deskripsi data pemahaman membaca siswa adalah 67 dan standar deviasi 13,74.

Dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian introversi dengan pemahaman membaca. Artinya hipotesis diterima $r_{hitung}=0,983 > r_{tabel}=0,361$, $n=30$ dengan nilai signifikan 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa kepribadian introversi dan pemahaman membaca memiliki hubungan yang signifikan dan tingkat korelasinya sangat kuat. Ada korelasi positif antara kepribadian introversi dan pemahaman membaca. Korelasi positif berarti semakin tinggi skor kepribadian introversi diikuti semakin tinggi skor pemahaman membacanya.

Sehingga dari hasil analisis data terlihat bahwa secara keseluruhan kepribadian introversi siswa berada pada kategori kuat dengan pemahaman membaca mereka sebesar 96,6%. Gass dan Selinker berpendapat bahwa stereotip seorang introversi adalah seseorang yang lebih bahagia dengan buku dibandingkan dengan orang lain, sedangkan stereotip ekstroversi adalah sebaliknya (Gass & Selinker, 2008). Artinya kepribadian siswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman membaca mereka. Siswa yang memiliki kepribadian introversi akan lebih baik dalam pemahaman membacanya dibandingkan yang memiliki kepribadian ekstroversi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat korelasi positif yang signifikan antara data analisis kepribadian introversi (variabel X) dan pemahaman membaca (variabel Y), maka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,983. H_0 ditolak, karena r_{xy} lebih besar dari $r_{tabel}=0,983 > 0,361$. Oleh karena itu skor koefisien korelasi lebih tinggi dibandingkan dengan skor r_{tabel} yang berarti hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kepribadian introversi siswa dengan pemahaman membaca mereka. Artinya kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat tinggi.

Dengan kata lain, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian introversi siswa dan pemahaman membaca mereka di kelas VIII SMP Sejahtera 02 Cileungsi tahun akademik 2019/2020.

REFERENSI

- Apriliyani, F., Sunarmo, S., & Kusumajati, W. K. (2019). Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa melalui Teknik Jigsaw. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Boeree, C. G. (2009). Personality theory: a biosocial approach. Retrieved January, 12, 2018.
- Gass, S.M. & Selinker, L, (2008). *Second language acquisition: An introductory course*. New York: Routledge.
- Pang, E. S., Muaka, A., Bernhardt, E. B., & Kamil, M. L. (2003). *Teaching reading*. Brussels, Belgium: International Academy of Education.
- Peregrine, J. (2009). *The Role of Reading for Introverts and Extroverts, Kingdom of Introversion*, <http://Kingdomofintroversion.com/author/unclegluon/> (2009).
- Smith & Johnson (1978). *Definition of Reading Comprehension*. (Online) Retrieved on 2/May/2014.